



TERM OF REFERENCE

Ngopi di TM SHARE VOLUME 333

TEMA

“Orang Muda Cerita Tenun”

A. Latar Belakang

Tenun tradisional merupakan produk kebudayaan nusantara yang penuh dengan nilai-nilai kearifan lokal. Masing-masing daerah di Indonesia memproduksi tenun dengan berbeda, baik dari warna, motif, seta bahan yang digunakan. Menurut data dari Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil, kain tenun sudah memasuki pasar Eropa. Kain tenun Sulawesi Utara mulai dijual di Perancis dan Belanda. Dan, tak ketinggalan, kain tenun ikat asal Nusa Tenggara Timur yang merambah ke banyak negara Eropa. Dalam data yang dikumpulkan oleh HiVos, beberapa daerah giat menenun menggunakan pewarna alami dan berhasil mengeksport kain mereka ke Eropa. Beberapa daerah ini termasuk Kabupaten Jembrana di Bali, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah bagian utara dan Jawa Tengah bagian selatan. Selain itu, Kain tenun Sumba juga telah menjadi salah satu ikon tenun nasional dan diminati oleh pasar internasional. Banyak orang suka dengan kain Sumba ini tak hanya karena keindahannya namun juga nilai yang ada dibalikinya, terutama pewarnaan alaminya yang tidak merusak lingkungan hidup.

Teknik pewarnaan tenun yang menggunakan pewarna alami sangat memberi manfaat bagi lingkungan dan generasi mendatang. Sumber pewarna alami tenun dapat diperoleh dari tanaman yang banyak tumbuh di alam, diantaranya tanaman mengkudu, kulit kayu angsa, biji pinang, daun mangga, daun suji, daun nila, indigofera tinctoria dan lainnya. Kearifan pewarnaan alami ini penting karena saat ini industri tekstil didominasi oleh pewarna kimia yang berbahaya bagi tubuh serta dapat mencemari lingkungan. Demi kelangsungan hidup dan alam, kearifan lokal pewarna alami dalam karya wastra penting untuk dilestarikan dan dijadikan pilihan.

Berdasarkan latar belakang ini, TM Share mengundang para narasumber dari perwakilan komunitas wilayah Koalisi KOPI untuk menceritakan dan berbagi pengalaman mereka mengenai menenun dengan menggunakan bahan pewarna alami. Dimana pengalaman orang muda NTT ini dalam menenun menggunakan pewarna alami mampu memberikan dampak kebaikan alam juga bagi generasi sekarang dan mendatang.

Sumber:

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/dN6wEG0b-uniknya-tenun-sumba-gunakan-pewarna-alami-dari-tanaman-endemik-lokal>

<https://www.viva.co.id/gaya-hidup/gaya/925382-mengenal-bahan-pewarna-alami-untuk-tenun?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170617004753-277-222382/geliat-tenun-untuk-mendunia-tak-kalah-dengan-batik>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/pewarnaan-alami-tenun-sumba/>

B. Diskusi Daring

Terkait latar belakang tersebut, Perkumpulan Terasmitra akan melaksanakan webinar Ngopi di TM Share, spesial kolaborasi dengan Koalisi KOPI yang bertemakan “**Orang Muda Cerita Tenun**”.

TM Share adalah program berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan kekayaan alam Indonesia yang diprakarsai oleh Terasmitra. Program yang dimulai sejak April 2020 ini diselenggarakan secara reguler dua kali seminggu melalui platform Instagram Live dan Zoom Meeting.

C. Penyelenggara Kegiatan

Diskusi daring/webinar ini akan diselenggarakan oleh TM (Terasmitra). TM adalah sekelompok orang yang disatukan oleh dedikasi membangun keselamatan warga dan kelestarian lingkungan untuk mewujudkan potensi masyarakat sepenuhnya, serta meningkatkan kualitas kehidupan melalui berbagi pengetahuan. Kami memiliki serangkaian keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kolektif unik untuk membangun kemandirian komunitas dan menguatkan pengelolaan potensi lokal melalui inovasi dan kemajuan. TM didirikan pada tanggal 11 Januari 2011 beranggotakan 66 mitra dan 73 komunitas dampingan dari 12 provinsi di Indonesia dengan visi membangun keselamatan warga dan daya pulih lingkungan melalui kewirausahaan sosial dan pengelolaan pengetahuan dari jaringan strategis.

TM Share kali ini, TM berkolaborasi dengan Koalisi KOPI. Tujuan dari Gerakan Koalisi Kopi adalah menguatkan setidaknya 100 pemimpin muda berbasis kelompok/ komunitas/ organisasi yang berada di NTT, dalam menjadi pelopor aksi iklim secara konsisten dan berkelanjutan, serta aktif berkolaborasi dalam jaringan yang lebih besar.

Koalisi KOPI diinisiasi oleh Perkumpulan Hutan Itu Indonesia (HII) dan Perkumpulan Terasmitra (TM) yang mendapat dukungan pelaksanaan program bersama HIVOS dalam program”Suara untuk Perubahan Iklim” (*Voices for Climate Action/ VCA*) yang diselenggarakan di NTT hingga tahun 2025.

Fokus program Koalisi Kopi adalah menumbuhkan rasa cinta anak muda dalam basis pergerakan di NTT untuk hutan Indonesia dengan mempopulerkan isu perlindungan hutan melalui berbagai kegiatan kampanye dengan cara baru yang tidak biasa.

D. Tujuan Kegiatan

Secara umum TM Share ini bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat mengenai tenun dengan pewarnaan alami yang memiliki daya tariknya sendiri dimata dunia, bermanfaat bagi generasi mendatang, dan tidak merusak alam. Partisipasi dalam serial webinar ini bersifat sukarela.

E. Topik dan Pembicara

No.	Narasumber	Topik
1.	Novita Ayu Matoneng - Balenta dan @tenundarialor	- Berbicara tentang kearifan lokal kain tenun Alor, dimulai dari nilai budaya, karakteristik, proses pembuatan, hingga pemasarannya. - Berbicara mengenai teknik pewarnaan alami tenun Alor yang memiliki daya tarik sendiri di mata dunia serta bermanfaat bagi lingkungan dan generasi mendatang. - Peran anak muda dalam melestarikan tenun, khususnya di Alor

2.	Alfonsa Horeng, STP - Women's Weavers Cooperative of Lepo Lorun	- Berbicara tentang kearifan lokal tenun ikat, dimulai dari nilai budaya, karakteristik, proses pembuatan, hingga pemasarannya. - Berbicara mengenai teknik pewarnaan alami tenun ikat yang memiliki daya tarik sendiri di mata dunia serta bermanfaat bagi lingkungan dan generasi mendatang.
3.	Rambu Dai Mami - Sabana Sumba	- Berbicara tentang kearifan lokal tenun Sumba, dimulai dari nilai budaya, karakteristik, proses pembuatan, hingga pemasarannya. - Berbicara mengenai teknik pewarnaan alami tenun Sumba yang memiliki daya tarik sendiri di mata dunia serta bermanfaat bagi lingkungan dan generasi mendatang.
4.	Gregorius Bernadus Yoris Riberu - MuraRame	Moderator

F. Waktu pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 September 2023, 10.00-12.00 WIB/11.00-13.00 WITA/12.00-14.00 WIT

Tempat : Diskusi dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom

G. Peserta

Peserta adalah anak muda, pegiat isu lingkungan, profesional dunia usaha, organisasi masyarakat sipil, akademisi, pemerintah serta khalayak luas yang berminat dan mempunyai ketertarikan terhadap pewarnaan tenun alami untuk kebermanfaatannya bagi lingkungan dan generasi mendatang.

H. Ketentuan Pengaturan Diskusi Daring

1. Diskusi menggunakan aplikasi Zoom yang dikelola oleh seorang operator
2. Tautan (link) akan dipublikasikan melalui media sosial Terasmitra
3. Peserta diharapkan sudah bergabung lima (5) menit sebelum acara dimulai
4. Diskusi dipandu oleh seorang moderator, sebagai pengatur lalu lintas dialog dan waktu
5. Pada saat paparan dan diskusi, peserta yang tidak sedang dalam keadaan berbicara menggunakan moda sunyi (mute)-untuk mematikan mikrofonnya
6. Peserta yang akan berbicara/urun rembug dapat menggunakan fitur kotak pesan (chat box)

I. Rundown kegiatan

TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN
9 September 2023	09.30-10.00 (30 menit)	Persiapan kegiatan diskusi
	10.00-10.10 (10 menit)	Pemutaran video dan pembukaan oleh MC
	10.10-10.20 (10 menit)	Pengantar diskusi oleh Moderator TM Share:
	10.20-10.35 (15 menit)	Pemaparan Narasumber 1

	10.35-10.50 (15 menit)	Pemaparan Narasumber 2
	10.50-11.05 (15 menit)	Pemaparan Narasumber 3
	11.05 - 11.55 (50 menit)	Diskusi dan Tanya jawab
	11.55-12.00	Penutup